



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktik mengenai sumber dan penggunaan dana bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Indramayu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pengumpulan dana, bank BNI Indramayu menggolongkan sumber dana menjadi dua (2), yaitu :

a. Dana yang bersumber dari masyarakat

Dana yang bersumber dari masyarakat ini merupakan tulang punggung dari dana yang harus diolah atau dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan. Dana ini berupa tabungan, giro, dan deposito. Pada prinsipnya ketiga simpanan masyarakat ini sama, yang membedakan adalah cara penarikan. Tabungan dan giro dapat ditarik sewaktu-waktu, baik sebagian atau seluruhnya. Deposito hanya boleh ditarik sesuai dengan waktu yang telah diperjanjikan oleh bank. Dana yang bersumber dari masyarakat ini merupakan dana terbesar yang berhasil dihimpun oleh bank.

b. Dana bank yang bersumber dari pinjaman

Dana ini disebut dengan dana kelolaan yang diperoleh dari pemerintah daerah. Bank BNI Indramayu hanya sebagai penyalur dana (chanelling) untuk menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat setempat.

Bank BNI Indramayu tidak mempunyai dana yang bersumber dari modal sendiri, karena Bank BNI Indramayu adalah kantor cabang yang hanya menjalankan kegiatan

operasional perbankan. Dana yang bersumber dari modal sendiri adalah hanya dimiliki oleh kantor pusat.

2. Dalam penggunaan dana, Bank BNI Indramayu menggolongkan menjadi 3, yaitu :

a. Untuk cadangan primer (Primary reserves)

Penggunaan dana untuk cadangan primer dengan jumlah yang besar, dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan likuiditas wajib minimum dan untuk keperluan operasi termasuk untuk memenuhi semua penarikan simpanan dan permintaan kredit nasabah.

b. Untuk aktiva tidak produktif (non earning assets)

Adalah penanaman dana bank yang tidak memberikan hasil langsung bagi bank. Jumlah aktiva tidak produktif lebih kecil dari pada aktiva produktif.

c. Untuk aktiva produktif (earning assets)

Penggunaan dana dalam aktiva produktif lebih besar dari pada dalam aktiva tidak produktif. Hal ini dilakukan karena penggunaan dana dalam aktiva produktif dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Penggunaan dana ini merupakan sumber pendapatan bank. Salah satu komponen aktiva produktif yang terdapat di bank BNI Indramayu adalah kredit yang diberikan dengan jumlah yang besar. Untuk komponen aktiva produktif yang lain seperti, penempatan pada bank lain dan penyertaan modal tidak terdapat pada bank BNI Indramayu.

3. Perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang dapat dihimpun (Loan to Deposits Ratio) :

$$\begin{aligned}
 LDR &= \frac{29.877.577.618}{87.270.588.058} \times 100\% \\
 &= 0.34 \times 100\% \\
 &= 34\%
 \end{aligned}$$

Untuk bank yang sehat, bank Indonesia menetapkan Loan to Deposits Ratio (LDR) sebesar 90% sampai dengan 110%. LDR bank BNI Indramayu pada tahun 2001 adalah sebesar 34%, jumlah ini sangat kecil dibandingkan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Presentase LDR kecil disebabkan karena krisis ekonomi yang melanda Indonesia, sehingga bank tidak dapat memberikan kredit secara maksimal karena kemungkinan resiko kredit macet sangat tinggi.

4. Usaha-usaha bank untuk meningkatkan sumber dananya adalah :

- a. Dengan melakukan serangkaian promosi pada media cetak atau elektronik.
- b. Peningkatan sistem pelayanan perbankan agar lebih mudah, cepat, dan praktis.
- c. Pemberian fasilitas kemudahan bagi nasabah seperti, pelayanan perbankan dengan telepon (BNI Phoneplus), asuransi, dan yang lain.
- d. Pengadaan undian bagi nasabah dengan memberikan hadiah yang menarik.

#### **4.2. Saran**

Setelah diambil kesimpulan maka penulis perlu memberikan saran yang mungkin berguna bagi pihak bank BNI cabang Indramayu, adapun saran tersebut :

- 1. Bank BNI harus lebih baik dalam melayani nasbahnya supaya dapat menarik nasabah yang cukup banyak lagi.
- 2. Lebih meningkatkan penagihan piutang terhadap piutang yang menunggak atau piutang macet.

3. Lebih meningkatkan LDR ( Loans to deposits ratio ) sehingga dapat memberikan kredit secara maksimal.
4. Harus mempertahankan sumber dana tersebut dengan cara melakukan promosi pada media cetak, melakukan undian bagi nasabah dengan memberikan hadiah yang menarik